

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK TEMPE “8 12”
DI TANGERANG BERDASARKAN PERSPEKTIF BISNIS
ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

LAILATUL HIBAH

NIM 4121073

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK TEMPE “8 12”
DI TANGERANG BERDASARKAN PERSPEKTIF BISNIS
ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

LAILATUL HIBAH

NIM 4121073

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Hibah

NIM : 4121073

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK TEMPE “8
12” DI TANGERANG BERDASARKAN
PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Lailatul Hibah

NIM 4121073

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) ekssempler

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lailatul Hibah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Lailatul Hibah

NIM : 4121073

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK TEMPE "8 12" DI
TANGERANG BERDASARKAN PERSPEKTIF BISNIS
ISLAM**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025

Pembimbing,



Aenurofik, M.A

NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Lailatul Hibah

NIM : 4121073

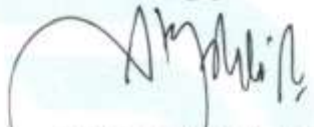
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PRODUKSI KERIPIK TEMPE "8 12" DI TANGERANG BERDASARKAN PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

Dosen Pembimbing : **Aenurofik, M.A**

Telah diujikan pada 23 Oktober 2025 dan dinyatakan **Lulus** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I


Bahtiar Effendi, M.E
NIP. 198510012019081001

Penguji II


Syamsul Arifin, M.E
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 3 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

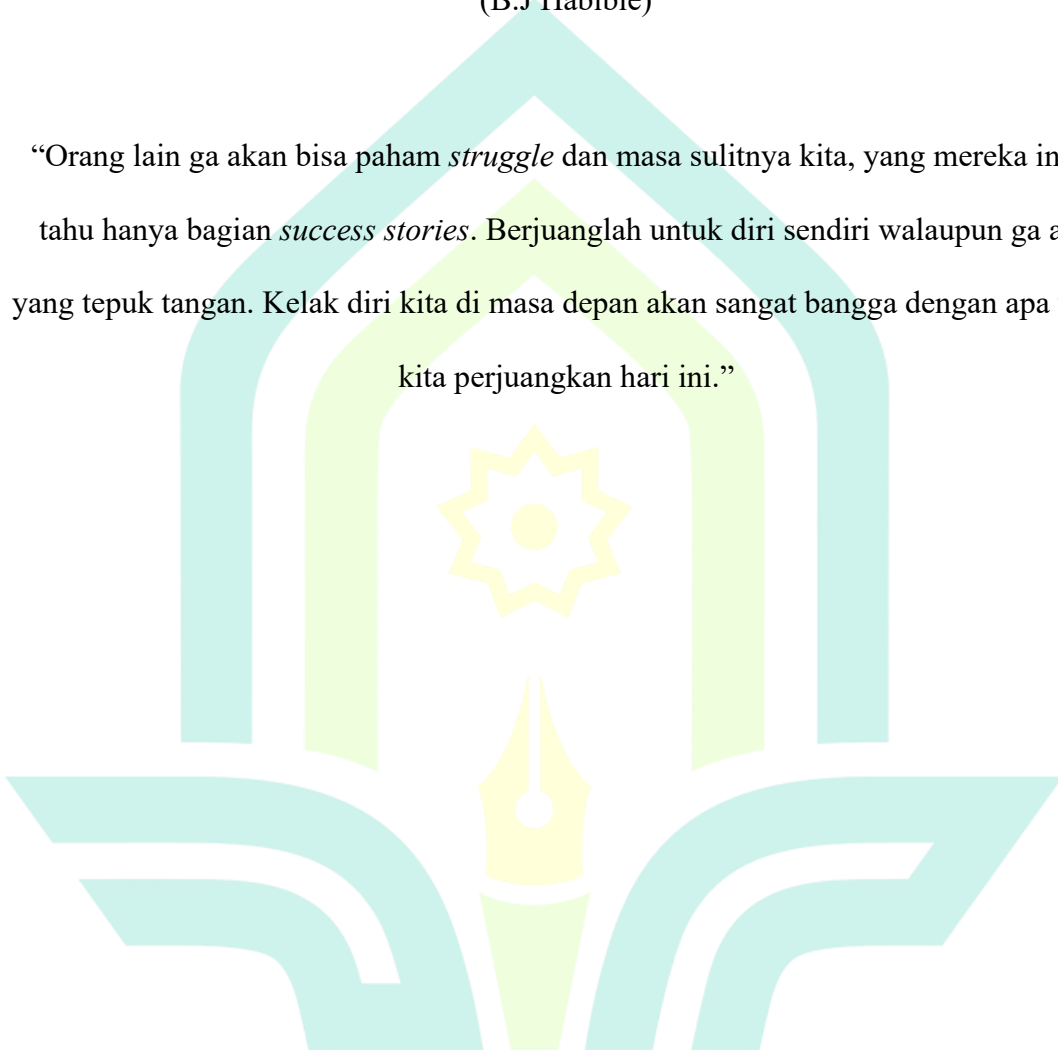

Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

(B.J Habibie)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang telah mengiringi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Triyono dan Ibu Suharni yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis serta senantiasa mendoakan, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa terbaik untuk keberhasilan saya.
4. Almamater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Aenurrofik, M.A yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Bapak Bahtiar Effendi, M.E
7. Rumah Produksi Keripik Tempe “8 12” yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data penelitian.
8. Teman-teman saya yang selalu hadir dengan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam setiap situasi.
9. Dan terkhusus untuk Muhammad Darul Fikri saya yang selalu hadir menemani, menyemangati, dan memberikan banyak bantuan dalam setiap situasi yang dihadapi. Terima kasih telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

ABSTRAK

Lailatul Hibah. Manajemen Produksi Keripik Tempe “8 12” di Tangerang Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi keripik tempe "8 12" di Tangerang dari perspektif bisnis Islam. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam sektor industri pengolahan pangan berbasis kedelai seperti tempe. Keripik Tempe “8 12” sebagai bagian dari usaha kecil menengah yang berperan penting dalam perekonomian lokal menunjukkan perkembangan pesat dengan produk berkualitas dan permintaan yang meningkat, terutama di tengah tren konsumsi makanan sehat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji implementasi fungsi-fungsi manajemen produksi dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip bisnis Islam. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara langsung dengan pemilik usaha, dan dokumentasi, sementara data sekunder berasal dari literatur pendukung terkait. Adapun lokasi penelitian di Rumah Produski Keripik Tempe “8 12” yang berada di Kelurahan Bencongan Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme produksi keripik tempe "8 12" telah menerapkan teknologi semi-modern dengan penggunaan mesin potong tempe yang meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi dibandingkan pengirisan manual. Pengorganisasian tenaga kerja terfokus pada bagian proses tertentu dengan pengawasan langsung pemilik, meskipun terdapat perangkapan tugas yang mempengaruhi efektivitas optimal.

Manajemen produksi telah mengimplementasikan empat fungsi manajemen secara nyata, meliputi: Perencanaan yang mencakup pengalokasian modal, pembelian bahan baku berkualitas, dan pemilihan metode pengolahan, Pengorganisasian dengan pembagian tugas karyawan pada bagian produksi, pengemasan, dan distribusi, Kepemimpinan melalui pengawasan langsung dengan pemilik, dan Pengendalian mutu dengan pengawasan produk ketat dan pemisahan produk cacat.

Dari perspektif bisnis Islam, usaha keripik tempe "8 12" telah menerapkan prinsip-prinsip syariah secara komprehensif, meliputi penggunaan bahan baku halal dan aman, kejujuran dalam penjualan dan penimbangan, keadilan terhadap tenaga kerja dengan upah yang sesuai, transparansi produk, dan tanggung jawab sosial termasuk pengelolaan limbah ramah lingkungan. Integrasi prinsip syariah ini memperkuat keberlanjutan usaha dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Keripik Tempe, Bisnis Islam

ABSTRACT

Lailatul Hibah. Production Management of "8 12" Tempe Chips in Tangerang Based on an Islamic Business Perspective

This study aims to analyze the production management of "8 12" tempe chips in Tangerang from an Islamic business perspective. Small and Medium Enterprises (SMEs) play a crucial role in the Indonesian economy, particularly in the soybean-based food processing industry, such as tempe. "8 12" Tempe Chips, a small and medium enterprise (SME) that plays a vital role in the local economy, has shown rapid growth, boasting high-quality products and increasing demand, particularly amidst the trend toward healthy food consumption.

This study employed a field research method with a descriptive qualitative approach to examine the implementation of production management functions and their alignment with Islamic business principles. Primary data were obtained through observation, direct interviews with business owners, and documentation, while secondary data were sourced from relevant supporting literature. The research location was the "8 12" Tempe Chips Production House in Bencongan Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency.

The results show that the production mechanism of "8 12" tempe chips has implemented semi-modern technology using tempe cutting machines that increase efficiency and production capacity compared to manual slicing. Labor organization focuses on specific process sections with direct supervision by the owner, although there is task overlap that affects optimal effectiveness.

Production management has implemented four management functions: Planning including capital allocation, quality raw material procurement, and appropriate processing method selection, Organizing with employee task division in production, packaging, and distribution sections, Leadership through direct supervision by owner, and Quality control with strict product supervision and defective product separation.

From an Islamic business perspective, the "8 12" tempe chips business has comprehensively implemented sharia principles, including the use of halal and safe raw materials, honesty in sales and weighing, fairness to workers with appropriate wages, product transparency, and social responsibility including environmentally friendly waste management. This sharia principle integration strengthens business sustainability and welfare of all involved parties.

Keywords: Production Management, Tempe Chips, Islamic Business

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga skripsi ini yang berjudul “Manajemen Produksi Keripik Tempe 8 12 di Tangerang Berdasarkan Perspektif Bisnis Islam” dapat terselesaikan dengan baik. Menulis Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum.M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Bahtiar Effendi, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Aenurofik, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

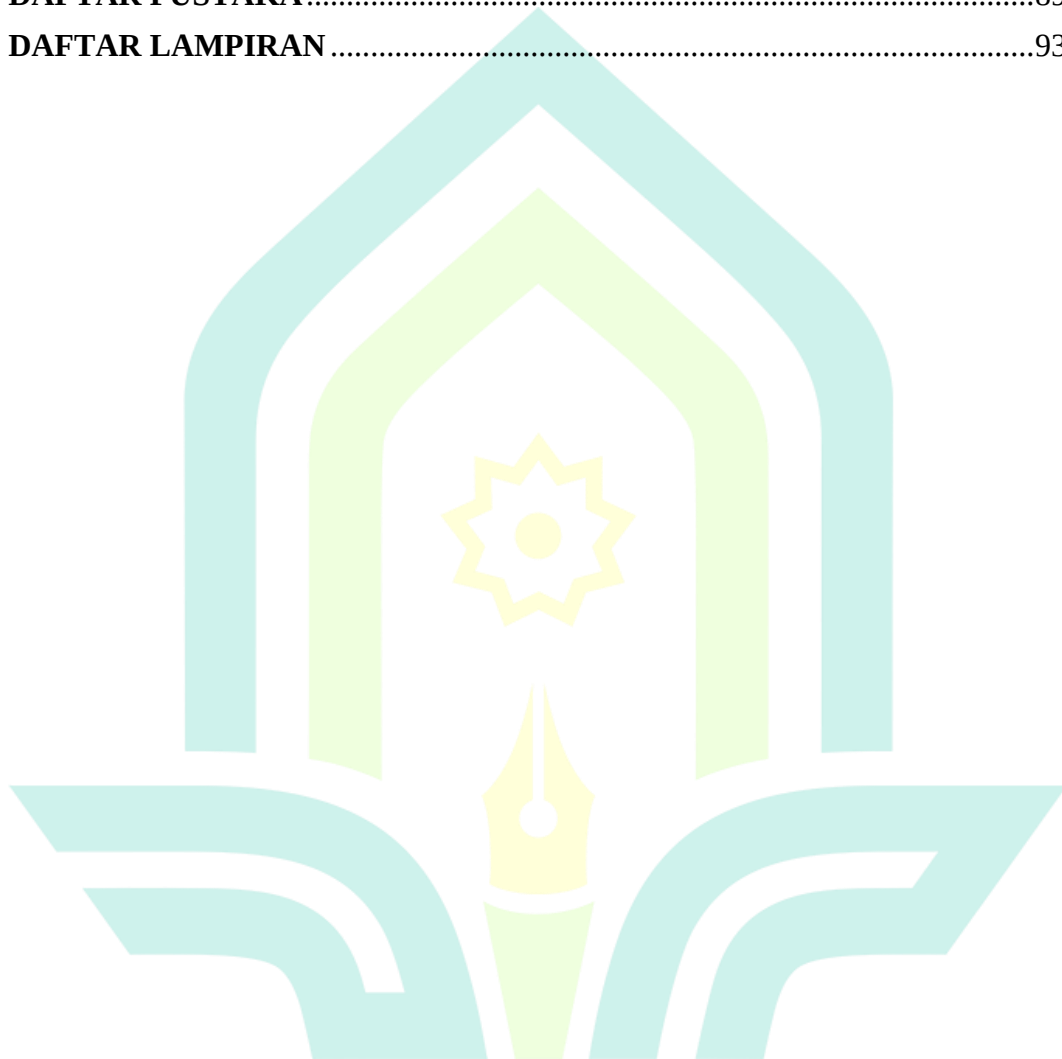
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa memberikan ilmunya dan membantu setiap proses pembelajaran.
7. Orang tua saya Bapak Triyono dan Ibu Suharni serta kakak dan adik saya yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral dan selalu memberikan motivasi.
8. Pihak Rumah Produksi Keripik Tempe “8 12” dan Seluruh narasumber yang berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Teman-teman saya yang selalu hadir dalam kebersamaan disetiap situasi.
10. Dan terkhusus untuk Muhammad Darul Fikri yang senantiasa menemani, memotivasi, membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	41
H. Teknik Keabsahan Temuan.....	42
I. Sistematika Pembahasan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. HASIL PENELITIAN.....	49
BAB V PENUTUP	86
A. KESIMPULAN	86
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMPIRAN	93



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ – kataba

فَعَلَ – fa'ala

سَأَلَ – suila

كَيْفَ – kaifa

حَوْلَ – haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla
رَمَى – ramā
قِيلَ – qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudah al-atfāl

- raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ

- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرُّ

- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

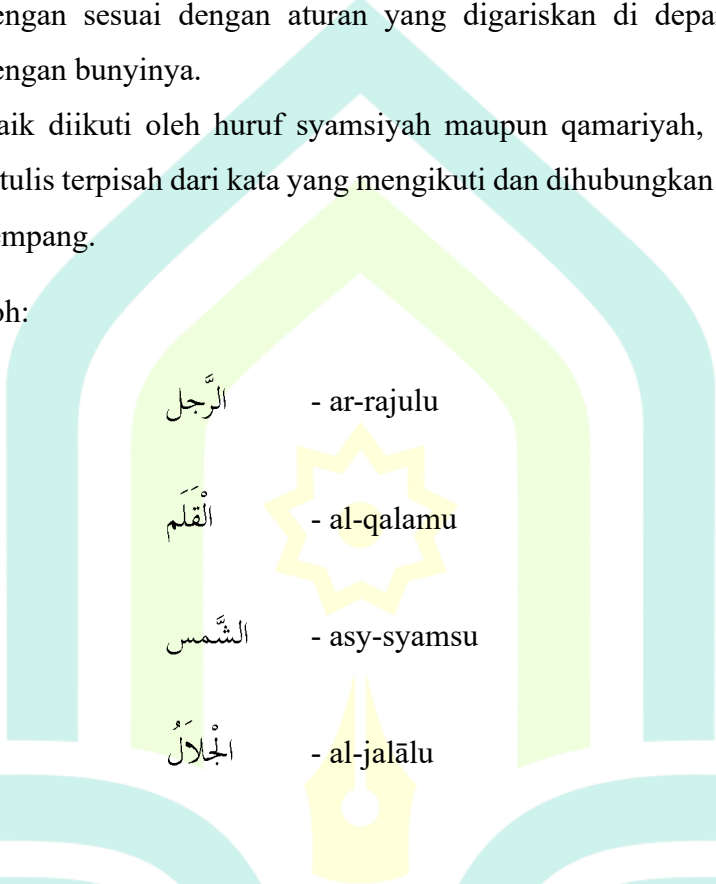
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah yang terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	- ta'khužu
----------	------------

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

إِنَّ - inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

- Alhamdu lillāhi rabbil
`ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ar-rahmānir rahīm

- Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

- Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

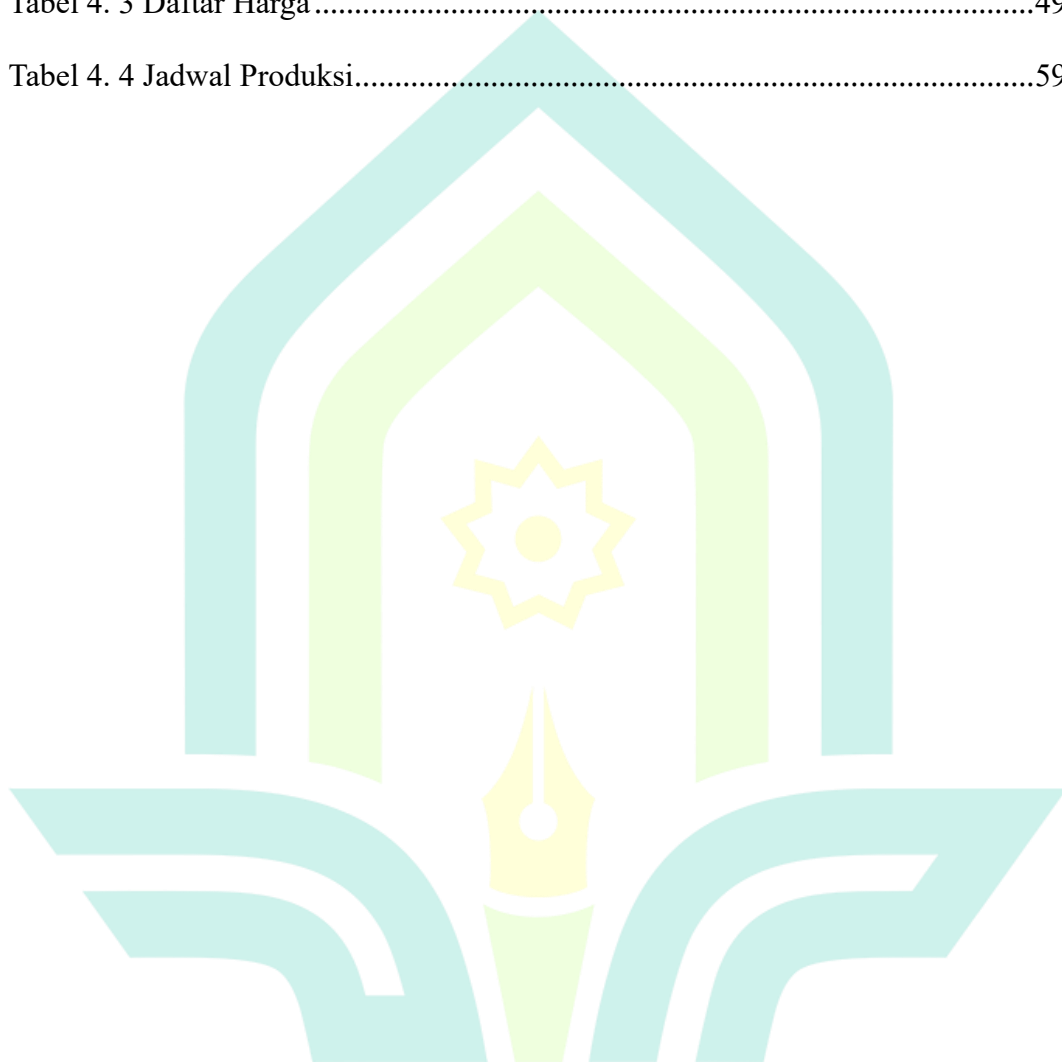
- Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-
amru jamī'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

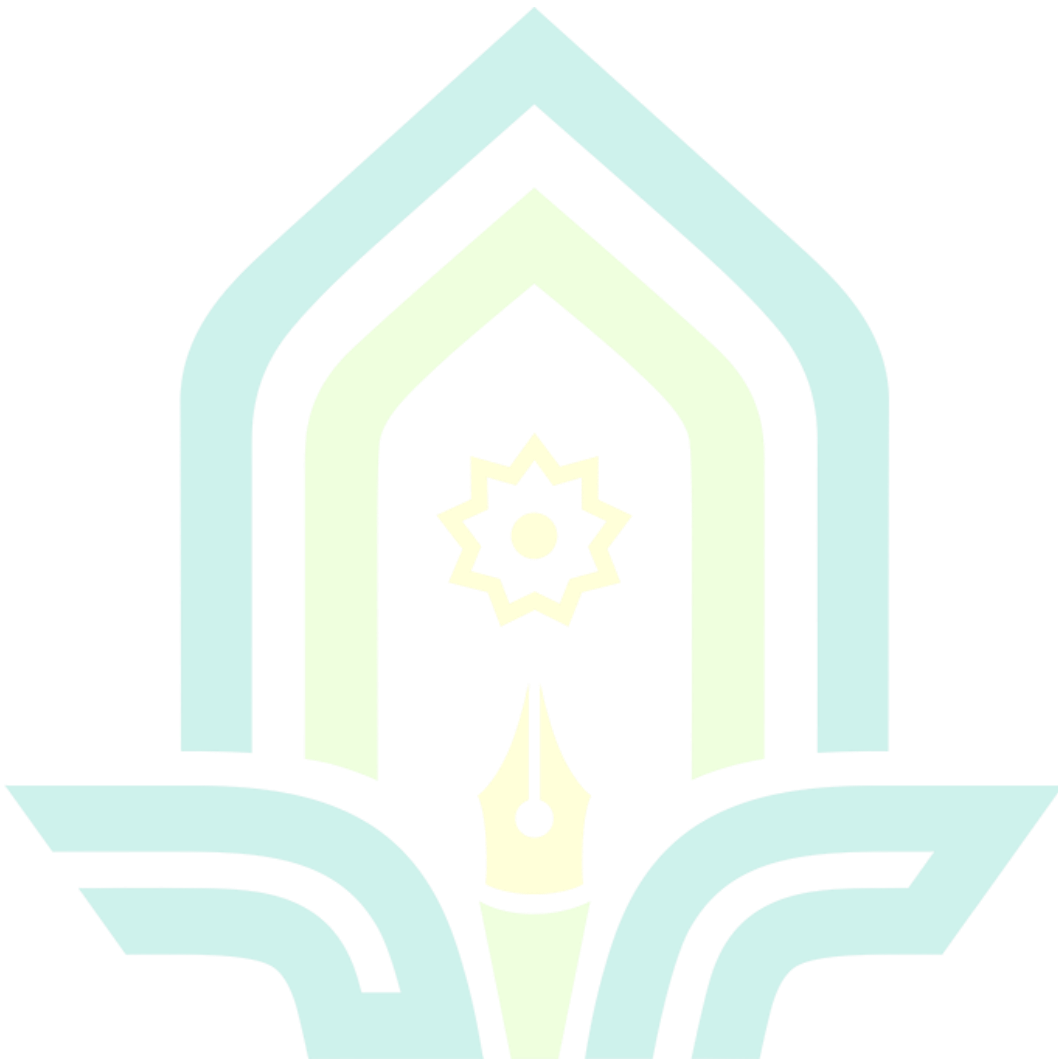
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	23
Tabel 4. 1 Daftar Peralatan	47
Tabel 4. 2 Daftar Legalitas	48
Tabel 4. 3 Daftar Harga	49
Tabel 4. 4 Jadwal Produksi	59



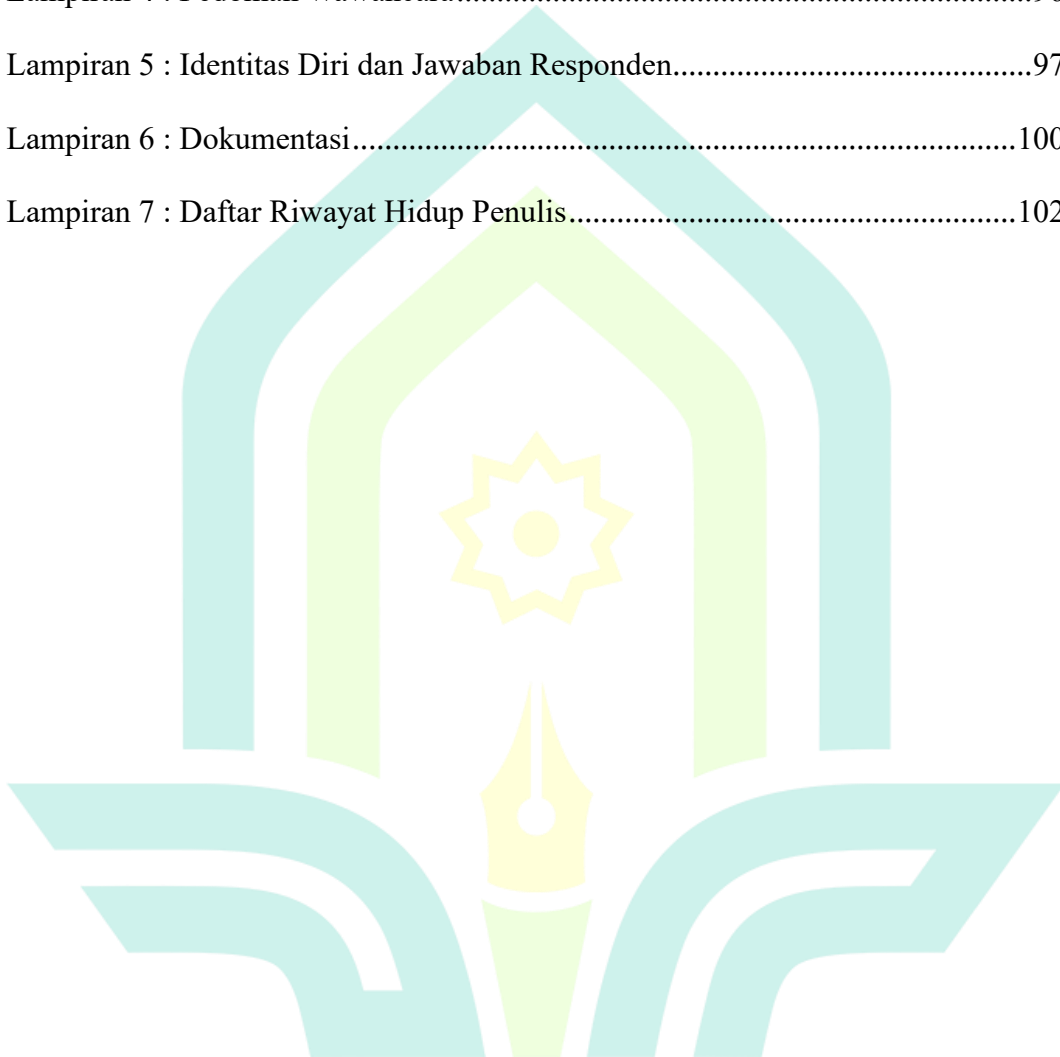
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 3 : Panduan Observasi	95
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	96
Lampiran 5 : Identitas Diri dan Jawaban Responden.....	97
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	100
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu negara pasti menciptakan banyak peluang untuk semua jenis bisnis, termasuk industri skala kecil, menengah, dan besar. Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh usaha kecil dan menengah (UKM). Usaha kecil menengah (UKM) memainkan peran penting di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian karena berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja. UKM dapat memberikan peluang usaha masyarakat, meningkatkan kemajuan, dan meningkatkan lapangan pekerjaan bagi pengurangan kemiskinan di lingkungan mereka karena sifatnya yang padat karya dan teknologi yang mudah diakses (Santi & Giovanni, 2023).

Seiring pertumbuhan ekonomi, tujuan pelaku bisnis pun berubah. Sebelumnya berfokus pada optimalisasi pendapatan pasar, tujuan-tujuan ini kini meluas hingga mencakup tujuan ekonomi tambahan terkait pengorganisasian perusahaan yang sedang tumbuh dalam perekonomian. Tujuan utama perusahaan adalah memproduksi dan memasarkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan masyarakat untuk menghasilkan laba (Sriekaningsih, 2020).

Proses di mana suatu bisnis menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuannya dikenal sebagai manajemen. Manajemen yang meliputi

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, menjadi kunci dalam pengelolaan usaha agar bisa mencapai tujuan secara efektif. Khususnya dalam produksi, manajemen produksi yang baik sangat menentukan keberhasilan bisnis. Manajemen produksi sangat penting bagi kelangsungan bisnis untuk bisa mencapai tujuan perusahaan. Dalam perspektif Islam, manajemen bukan hanya soal teknik, tapi juga harus berdasarkan nilai-nilai religius.

Islam mengajarkan agar segala proses dijalankan dengan terstruktur, bersih, teratur, dan penuh kejujuran. Allah SWT menyukai pengelolaan yang kokoh, metode yang jelas, serta keterbukaan dalam menjalankan tugas (Pratama, 2020). Manajemen dari sudut pandang Islam merupakan persyaratan yang tak terelakkan, untuk membantu penerapan ajaran Islam dalam kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat. Manajemen Islam tidak hanya dipandang sebagai ilmu, tapi juga seni kepemimpinan yang mengedepankan keadilan dan kejujuran (Adesty, 2025).

Salah satu sektor yang memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia adalah sektor industri. Sektor industri yang mengolah hasil pertanian, baik nabati maupun hewani, menjadi bahan pangan olahan sangat berperan untuk perekonomian (Dewi & Rahayu, 2024). Mengingat pangan merupakan kebutuhan pokok manusia, maka industri ini memiliki peluang pertumbuhan yang sangat baik dan terus dibutuhkan. Kedelai sebagai salah satu komoditas utama digunakan untuk membuat tempe, makanan tradisional yang sangat digemari karena kandungan gizinya yang tinggi. Konsumsi tempe di

Indonesia mencapai sekitar 6,45 kg per orang per tahun (M. A. Syarifuddin & Lesmana, 2023). Tempe juga bisa divariasikan dalam bentuk apa pun salah satunya diolah menjadi keripik tempe.

Keripik tempe yang merupakan inovasi dari produk tempe, tidak hanya menawarkan rasa yang lezat tetapi juga nilai gizi yang tinggi. Hal ini menjadikan keripik tempe sebagai pilihan yang menarik bagi konsumen yang mengutamakan kesehatan. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan produk makanan sehat dan alami semakin meningkat. Konsumen saat ini lebih sadar akan pentingnya memilih makanan yang tidak hanya enak tetapi juga bergizi (Wijaya et al., 2021). Oleh karena itu, keripik tempe dapat menjadi alternatif yang menarik di pasar makanan ringan.

Perusahaan keripik tempe “8 12” merupakan salah satu pelaku usaha di Desa Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Usaha Keripik Tempe “8 12” merupakan contoh UKM yang mengelola proses produksi dari bahan baku kedelai hingga produk akhir yang siap dipasarkan. Usaha ini mulai beroperasi pada tahun 2008 dengan modal awal Rp 2.000.000 dan kini memiliki omset sekitar Rp 20.000.000 per bulan, usaha ini mampu menghasilkan keripik tempe dengan rasa lebih gurih dan renyah dibandingkan produk sejenis di wilayah tersebut (Triyono, 2025). Fakta-fakta di atas kemudian menarik peneliti untuk menjadikan keripik tempe “8 12” sebagai lokasi penelitian.

Manajemen produksi merupakan aspek krusial bagi keberhasilan usaha keripik tempe “8 12”. Kelancaran proses produksi akan meningkatkan peluang

pencapaian sasaran bisnis, sedangkan gangguan produksi dapat menurunkan keuntungan. Oleh sebab itu, manajemen produksi harus mempertimbangkan manfaat produk, kondisi persaingan, produk alternatif, target pasar, dan kemudahan akses konsumen terhadap produk. Manajemen produksi perlu berlandaskan prinsip Islam yang menekankan empat pilar penting: keahlian, transparansi, kejujuran, dan kebenaran.

Kepemimpinan dalam manajemen Islam harus berlaku adil, memastikan tidak ada pihak yang dirugikan, dan seluruh proses berjalan secara harmonis untuk mencapai kesejahteraan bersama (Herzeqovina, 2020). UKM sering menghadapi kendala dalam mengatur proses produksi yang efisien dan efektif, terutama dalam hal pemanfaatan sumber daya. Sumber daya alam, modal, teknologi, dan sumber daya manusia menjadi input penting dalam proses produksi yang harus dikelola secara adil dan optimal agar hasil akhirnya dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh pihak terlibat (A. Idris, 2016).

Manajemen produk yang baik akan menentukan kelangsungan bisnis, pencapaian sasaran produksi, dan keuntungan usaha. Islam menekankan manajemen yang bersifat adil, jujur, transparan, dan berkeahlian, yang tidak hanya mengejar keuntungan material tetapi juga menjaga nilai moral dan etika dalam operasional usaha. Manajemen produksi perlu dilakukan agar tidak hanya efektif dan efisien secara bisnis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, kejujuran, dan kesejahteraan bersama.

Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran konkret bagaimana prinsip bisnis Islam dapat dijadikan pijakan manajemen produksi dalam UKM di Indonesia, khususnya di sektor pangan olahan yang tengah berkembang. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen produksi usaha ini berdasarkan perspektif bisnis Islam sangat penting untuk mendorong produktivitas usaha sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan dalam operasionalnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen produksi pada usaha Keripik Tempe “8 12”?
2. Bagaimana manajemen produksi Keripik Tempe “8 12” berdasarkan perspektif bisnis islam?

C. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis mekanisme pengelolaan produksi pada usaha Keripik Tempe “8 12”.
2. Untuk menganalisis manajemen produksi di Keripik Tempe “8 12” dari perspektif bisnis islam.

Manfaat penelitian meliputi hasil dari penelitian yang berlangsung, mencakup sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa membantu dalam meningkatkan pengetahuan, serta bisa memberikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

yang memiliki minat dalam melakukan penelitian dengan permasalahan dibidang ekonomi khususnya tentang manajemen produksi keripik tempe.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dan bisnis islam. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

b. Bagi Konsumen

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi konsumen dalam memilih produk kripik tempe yang sesuai dengan bisnis islam. Konsumen dapat memilih produk keripik tempe “8 12” dengan keyakinan bahwa produk tersebut diproduksi dengan cara yang sesuai secara syariah.

c. Bagi Unit Usaha Keripik Tempe “8 12”

Hasil penelitian ini dapat membantu usaha keripik tempe “8 12” dalam mengembangkan produknya yang lebih efisien dan dapat meningkatkan efektivitas manajemen produksi yang lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Mekanisme pengelolaan produksi keripik tempe “8 12” meliputi rangkaian proses mulai dari pembuatan tempe dengan fermentasi kedelai, pemotongan tempe menggunakan mesin potong semi otomatis, penggorengan keripik dengan adonan bumbu, hingga pengemasan memakai plastik berdiri yang menarik dan terstandar. Penggunaan mesin potong tempe telah meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi dibandingkan dengan pengirisan manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan tenaga lebih besar. Mekanisme ini didukung oleh pengorganisasian tenaga kerja yang terfokus pada bagian proses tertentu dengan pengawasan langsung pemilik, meski terdapat perangkapan tugas. Mekanisme ini sudah cukup efektif dalam memenuhi permintaan pasar lokal yang berkembang namun belum maksimal dalam pemasaran digital dan kapasitas produksi untuk pasar yang lebih luas. Optimasi penggunaan mesin dan teknologi seperti pengembangan mesin pengiris tempe berbasis motor listrik menjadi saran peningkatan berikutnya untuk mekanisme produksi yang lebih efisien dan konsisten.
2. Manajemen produksi keripik tempe “8 12” telah berjalan dengan penerapan empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian) secara nyata. Perencanaan produksi meliputi pengalokasian modal, pembelian bahan baku berkualitas, dan

pemilihan metode pengolahan yang tepat dengan mesin potong. Pengorganisasian ditandai dengan pembagian tugas karyawan pada bagian produksi, pengemasan, dan distribusi, meskipun adanya perangkapan tugas pemilik menekan efektivitas optimal fungsi organisasi. Kepemimpinan dilakukan dengan pengawasan langsung pemilik beserta istri, menjaga efektivitas dan motivasi kerja yang sejalan dengan prinsip manajemen dan syariah. Pengendalian mutu sudah dilaksanakan secara rutin dengan pengawasan produk yang ketat dan pemisahan produk cacat. Meski demikian, pengimplementasian sistem manajemen mutu total (TQM) dan pengembangan struktur organisasi lebih profesional direkomendasikan untuk perbaikan kualitas dan peningkatan kapasitas produksi di masa depan.

3. Manajemen Produksi Keripik Tempe “8 12” dari Perspektif Bisnis Islam, keripik tempe “8 12” telah menerapkan prinsip-prinsip syariah secara komprehensif, meliputi penggunaan bahan baku halal dan aman, kejujuran dalam penjualan dan penimbangan, serta keadilan terhadap tenaga kerja dengan upah yang sesuai dan waktu istirahat yang diberlakukan. Usaha ini juga menjunjung tinggi transparansi produk dan tanggung jawab sosial, termasuk pengelolaan limbah secara ramah lingkungan dan kebijakan toleran terhadap keterlambatan pembayaran konsumen. Meskipun struktur organisasi belum sepenuhnya optimal karena perangkapan tugas pemilik, namun nilai dan etika bisnis Islam yang dijalankan memperkuat keberlanjutan dan kesejahteraan semua

pihak. Integrasi prinsip syariah ini membedakan usaha keripik tempe “8 12” dari banyak penelitian lain sekaligus menjadi contoh nyata implementasi bisnis berlandaskan keimanan dan tanggung jawab sosial.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian menunjukkan bahwa kapasitas produksi keripik tempe “8 12” masih terbatas, yaitu sekitar 8 kg per hari, sehingga belum dapat memenuhi permintaan dalam skala yang lebih besar atau memasuki pasar modern seperti minimarket secara maksimal. Hal ini sejalan dengan keterbatasan teknologi mesin yang digunakan dan tenaga kerja yang terbatas. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan produktivitas mesin pemotong yang kurang maksimal sebagai penghambat kapasitas produksi.
2. Adanya perangkapan tugas pemilik yang mengerjakan berbagai fungsi mulai dari produksi, pemasaran hingga pengiriman menyebabkan kurang optimalnya pengorganisasian kerja. Kondisi ini berdampak pada efektivitas pengelolaan dan pembagian kerja yang belum ideal sehingga berpotensi menghambat pengembangan usaha. Hal ini merupakan keterbatasan yang perlu diperbaiki agar fungsi-fungsi manajerial dapat berjalan lebih efektif sesuai teori manajemen modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*, 52.
- Adesty, R. (2025). Inovasi dan Tantangan Manajemen Bisnis Syariah dalam Menghadapi Perubahan dan Persaingan. *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 222–232.
- Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 67–80.
- Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 167–182.
- Aisyah, S. (2025). Peran Kejujuran dan Transparansi dalam Meningkatkan Integritas Bisnis Syariah. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 104–112.
- Alma, B., & Donni, J. P. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah Bandung*. Alfabeta.
- Amin, A. R. (2019). *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*.
- Ardhianisca, O., Wijayanti, R. R., Sutantio, A., Harkat, A., Ardiansyah, D., Ghazali, N. A. W., & Pratiwi, A. F. (2024). *PENGANTAR MANAJEMEN*.
- Arifianti, R., & Fordian, D. (2023). PROSES PRODUKSI KERAMIK DI KECAMATAN PLERED PURWAKARTA. *JOMBLO: Jurnal Organisasi Dan Manajemen Bisnis Logistik*, 1(3), 301–310.
- Chairuni, A. R., Makmur, T., Iskandar, E., & Manyamsari, I. (2022). Manajemen Produksi Pada Home Industry Pondok Kelapa Muda Jelly Taya Di Alue Naga Kota Banda Aceh. *Jurnal Agrisep*, 23(2), 30–37.
- Dewi, S., & Rahayu, S. E. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Tempe di Desa Sendang Mulya Sari Kabupaten Konawe:(Studi Kasus Usaha Tempe Bu Ratmi). *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(4), 199–208.
- Efendi, R. S., & Elwardah, K. (2024). *KEWIRAUSAHAAN SYARIAH DI ERA DIGITAL*. Penerbit Berseri.
- Effendi, U. (2014). Usman Effendi, Asas Manajemen,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 3. 19. *Asas Manajemen*, 23–77.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–48.

- Fiqri, Y. Y. (2025). Manajemen Produksi Dalam Perspektif Islam. *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(1), 41–51.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6(2), 93–104.
- Haming, M. (2022). *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa (Buku 2 Edisi 3)*. Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. (2014). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi (Cetakan ke-19). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herzeqovina, B. (2020). Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Al-Fatih*, 3(1), 139–154.
- Idris, A. (2016). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Deepublish.
- Idris, H., & Nurnajamuddin, M. (2023a). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 258–265.
- Idris, H., & Nurnajamuddin, M. (2023b). Transformasi Manajemen Produksi melalui Inovasi dan Total Quality Management (TQM): Memperkuat Kualitas dan Efisiensi Operasional: A Narative Review. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2.1), 258–265.
- Imran, S., & Indriani, R. (2022). *Buku Ajar: Ekonomi Produksi Pertanian*. Ideas Publishing.
- Kamaludin, U. A., & Alfian, M. (2010). Etika Manajemen Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Karomah, N. G., Pramulanto, H., & Nugraha, P. S. (2023). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Pt. Tut Cikarang. *Jurnal Manajemen Diversitas*, 3(2), 72–84.
- Latifah, R. A. (2023). Manajemen Produksi Keripik Tempe Ubaey Ditinjau dari Perspektif Bisnis Islam},. *Universitas Islam Indonesia*.
- Marselina, E., & Rokamah, R. (2022). *Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan*. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2 (1), 105–120.
- Marvin, J. A., & Patmarina, H. (2023). Manajemen Produksi Stick Keju pada Home Industry Efrata Stick Keju di Bandar Lampung. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 328–336.

- MELIYANA, M. (2022). ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI HOME INDUSTRY TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Home industry Kerupuk “Cangek/Gendar” Desa Serdangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Milasari, D. (2024). EKOSISTEM HALAL DAN PEMBERDAYAAN UMKM SYARIAH DI YOGYAKARTA. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 184–195.
- Pananrangi, H. A. R., & SH, M. P. (2017). *Manajemen pendidikan* (Vol. 1). Celebes media perkasa.
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-fungsi manajemen “POAC.” *Universitas Jenderal Achmad Yani*, 2(4), 76–78.
- Rani, S. M., & Martilova, N. (2023a). Analisis Strategi Pengelolaan Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Berdasarkan Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Di Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5), 762–769.
- Rani, S. M., & Martilova, N. (2023b). Analisis Strategi Pengelolaan Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur Berdasarkan Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Di Nagari Simpang Kapuak Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5), 762–769.
- Santi, D., & Giovanni, A. (2023). Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Home Industry Kripik Tempe. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(2), 217–224.
- Shadrina, A. N., Zaim, S. R., & Arimurti, F. (2023). Manajemen produksi film pendek keling: dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. *Jurnal Audiens*, 4(2), 320–330.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.
- Sule, E. T. (2016). Manajemen Bisnis Syariah, ed. Dan Hamdan Wildani (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 173.
- Syarifuddin, M. A., & Lesmana, M. A. (2023). Perancangan Mesin Pengiris Tempe Otomatis dengan Kapasitas 60 Kg/Jam. *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 5, 482–491.
- Syarifuddin, S. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI ARANG. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–65.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik*, 9(1), 95–103.

- Turmudi, M. (2017). Produksi dalam perspektif ekonomi Islam. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 37–56.
- Waas, J. N., Golung, A. M., & Boham, A. (2016). Peranan Promosi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(1).
- Wijaya, H., Mustikawati, E., Utama, L., & Ruslim, T. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Makanan Organik. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 146–161.

